

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan strategi penelitian asosiatif. penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam hal ini peneliti mengidentifikasi sejauh mana pengaruh gaya hidup (X_1), kepercayaan (X_2), harga (X_3) dan Kemudahan Penggunaan (X_4) yang merupakan variabel terikat terhadap keputusan pembelian (Y) variabel bebas.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey, dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2016:80).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (sugiyono,2016:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Warga RW 04 Kelurahan kayu Putih Kecamatan Pulogadung jumlah populasi sasaran dalam penelitian ini berdasarkan populasi yang tidak diketahui dengan pasti. Oleh karena itu penulis akan melakukan pengambilan atau pengumpul dara secara langsung maka dalam peneltian ini akan menggunakan sampel MOE untuk mengethaui berapa banyak sampel yang akan diteliti

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam metode ini adalah *Purposive Sampling* adalah sampel yang dipilih sesuai populasi dengan menggunakan kriteria Sugiyono, (2016:81).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu pengambilan anggota sampel secara acak namun tetap ada pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Moe (*margin of error*), sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4 (M_{oe})^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel 95% (Maka Z = 1,96 dan $\alpha = 5\%$)
- Moe = Margin of error, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang didapat ditoleransi, ditentukan 10%

Dilihat dari rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 \cdot (0,1)^2}$$

n = 96,04 atau dibulatkan menjadi 97

Dari hasil perhitungan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 97 responden

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012:137) yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data-data primer diperoleh dari kuisisioner yang dilakukan. Data bisa berupa angka-angka yang dapat dihitung seperti jumlah pembeli di Shopee dan data lainnya yang menunjang penelitian.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan Penelitian ini menggunakan data primer yaitu cara pengumpulan data-data dengan jalan pendekatan langsung pada objek penelitian melalui cara cara berikut :
 - a. Kuesioner
Teknik pengumpulan data ini digunakan dimana peneliti menyebarkan kuisisioner kepada jumlah respondennya dan memberikan pernyataan atau kuisisioner beserta jawabannya.yang berkaitan dengan variabel-variabel yaitu gaya hidup (X_1), kepercayaan (X_2), Harga (X_3), Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X_4), dan keputusan pembelian (Y).

3.4. Operasionaliasi Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Untuk dapat bervariasi, maka peneliti harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi.Sugiyono (2015:95) menjelaskan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

1. Skala dan Angka Penafsiran

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk menilai sikap dan persepsi responden, dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel 3.1 berikut ini

Tabel 3.1.
Pemberian Skor untuk Jawaban Kuesioner

No.	Pernyataan	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	ST	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2013)

Dengan Skala Likert, maka variabel yang dapat diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban dari pernyataan itulah yang nantinya akan dioleh sampai menghasilkan kesimpulan.

Guna menentukan gradasi hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran. Angka penafsiran inilah yang digunakan dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengolah data mentah yang akan dikelompokkan sehingga dapat diketahui hasil akhir degradasi atas jawaban responden, apakah responden sangat setuju, setuju, tidak setuju atau bahkan sangat tidak setuju atas apa yang ada pada pernyataan tersebut

Tabel 3.2.
Instrumen Variabel Gaya Hidup, Kepercayaan, Harga dan kemudahan
penggunaan
Halaman 1 dari 2

Variabel	Indikator	Nomer Item
Gaya Hidup (X_1) Sangadji dan Sopiah 2013	Kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis kebutuhan	1
	Kertertarikan setelah melihat produk pada aplikasi Shopee	2
	Memiliki pandangan terhadap Shopee	3
Kepercayaan (X_2) Gurviesz & Korchia dalam Putra Eko 2017	1. Memberikan pelayanan yang baik	4
	2. Memberikan produk dengan kualitas yang baik kepada pelanggan	5
	1. Penjual dapat dipercaya sepenuhnya	6
	2. Penjual selalu menepati janji kepada pelanggan	7
	1. Kepedulian penjual kepada pelanggan	8
	2. Kejujuran Penjual pada pelanggan sangat tinggi	9
Harga (X_3)	Harga yang terjangkau sehingga konsumen banyak yang melakukan pembelian	10
	Konsumen sering membandingkan harga suatu produk dengan produk lainnya	11
	Konsumen cenderung memilih harga sesuai dengan kualitasnya	12
Kotler & Amstrong (2012)	1. Memutuskan membeli atau berkunjung pada produk yang manfaatnya lebih besar atau sama.	13
	2. Konsumen merasakan manfaat produk sesuai dengan harapannya maka akan melakukan pembelian atau berkunjung ulang	14

Tabel 3.2.
Instrumen Variabel Gaya Hidup, Kepercayaan, Harga dan kemudahan
penggunaan
Halaman 2 dari 2

Variabel	Indikator	Nomer Item
Kemudahan Penggunaan (X4) Prasetyo & Rahardja (2015)	Informasi yang diberikan dapat dipercayai oleh konsumen	15
	Fitur dapat digunakan dengan mudah oleh konsumen	16
	Situs memberikan banyak pilihan untuk berinteraksi	17
	1. Mudah untuk pencarian barang 2. Dapat dioperasikan dimana saja mudah dalam berinteraksi	18 19
Keputusan Pembelian Kotler & Amstrong (2016)	Tingkat keputusan membeli karena desain fashion memiliki fungsi tertentu	20
	Tingkat pertimbangan keputusan membeli karena popularitas produk fashion tersebut	21
	Tingkat pertimbangan keputusan membeli karena akses untuk mendapatkan produk fashion mudah didapatkan	22
	Frekuensi pembelian produk fashion dalam 3 bulan	23
	Tingkat pertimbangan keputusan membeli karena kebutuhan terhadap produk fashion	24
	Tingkat pertimbangan keputusan membeli karena kemudahan metode pembayaran	25

3.5. Metoda Analisis Data

Data yang diperoleh adalah survey. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Di akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Pengolahan data menggunakan teknik statistik dilakukan berdasarkan jenis variabel/data kategorik maupun numerik dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25.0 dengan tujuan mendapatkan hasil perhitungan yang akurat.

2. Penyajian Data

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan cepat dipahami.

3. Pengujian Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2016:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah (data yang tidak berbeda) antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument ini adalah korelasi Pearson Product moment, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

X = Skor item kuesioner

Y = Skor total

N = Jumlah Responden

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka kolom yang dilihat adalah kolom Corrected item-Total Correlation pada tabel item-Total Statistics hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut. Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka kuesioner tersebut valid
- Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid

Sehingga faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik, dan sebaliknya jika nilai validitas lebih kecil dari 0,200 instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

B. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diebrikan dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau hasil pengukuran konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap obyek penelitian dikatakan reliable apabila *Cronbach's Alpha* nilai $> 0,70$. Sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ atau lebih Dalam penelitian ini penguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan One Shot Method dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Hasil *Cronbach's Alpha* diperoleh menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0. maka instrumen penelitian dari konstruk tersebut tidak reliabel. Dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir/item

V_t^2 = Varian total

4. Analisis Statistik Data

A. Analisis Koefisien Determinasi

Ghozali (2011 :97) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan keputusan pembelian. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah :

- a. Jika kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
- b. Jika kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat.

a. Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel independen konstan.

- a. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{1.234} = r_{y1.234}^2 \times 100\%$$

- b. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{2.134} = r_{y2.134}^2 \times 100\%$$

- c. Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{3.124} = r_{y3.124}^2 \times 100\%$$

- d. Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{4.123} = r_{y4.123}^2 \times 100\%$$

b. Koefisien Determinasi Simultan

- a. $KD_{1234} = r_{y1.234}^2 \times 100\%$

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial maupun secara simultan. Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai KD merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Oleh karena, dalam pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap .

a. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t dilaksanakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Tingkat signifikansinya (Sig t) masing-masing variable independen dengan taraf sig $\alpha=0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha=0,05$, maka

hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih besar daripada $\alpha=0,05$, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Jika dinyatakan secara statistik adalah sebagai berikut :

a. Gaya Hidup (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0 : \rho_{1.23} = 0$ (tidak ada pengaruh Gaya Hidup terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap pengguna Aplikasi Shopee pada Warga rw 04 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung)

$H_a : \rho_{1.23} \neq 0$ (ada pengaruh Gaya Hidup terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap pengguna Aplikasi Shopee pada Warga rw 04 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung)

b. Kepercayaan (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0 : \rho_{2.13} = 0$ (tidak ada pengaruh Kepercayaan terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap pengguna Aplikasi Shopee pada Warga rw 04 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung)

$H_a : \rho_{2.13} \neq 0$ (ada pengaruh antara Kepercayaan terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap pengguna Aplikasi Shopee pada Warga rw 04 Kelurahan Kayu Putih kecamatan Pulogadung)

c. Harga (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0 : \rho_{3.12} = 0$ (tidak ada pengaruh Harga terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap

pengguna Aplikasi Shopee pada Warga rw 04 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung)

$H_a : \rho_{3.12} \neq 0$ (ada pengaruh Harga terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap pengguna Aplikasi Shopee pada Warga rw 04 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung)

d. Kemudahan Penggunaan (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0 : \rho_{4.12} = 0$ (tidak ada pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap pengguna Aplikasi Shopee pada Warga rw 04 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung)

$H_a : \rho_{4.12} \neq 0$ (ada pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap pengguna Aplikasi Shopee pada Warga rw 04 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung)

Kriteria pengujian dengan huruf nyata (α) 5 % (0,05) adalah :

H_0 ditolak, jika nilai Significance $t < 0,05$ dan,

H_a diterima, jika nilai Significance $t \geq 0,05$

1. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel – variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen. Rumus yang dapat di gunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak.

Namun demikian dalam penelitian ini semua uji hipotesis tidak dilakukan secara manual melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Caranya dengan melihat nilai yang

tertera pada kolom F pada tabel Anova hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25.0 tersebut. Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan, dengan rumus hipotesis, sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{1234} = 0$ (tidak ada pengaruh Gaya hidup, kepercayaan, harga dan kemudahan penggunaan Aplikasi terhadap keputusan pembelian konsumen pengguna Aplikasi shopee pada Warga rw 04 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung)

$H_a : \rho_{1234} \neq 0$ (ada pengaruh gaya hidup, kepercayaan, harga dan kemudahan penggunaan Aplikasi terhadap keputusan pembelian konsumen pengguna Aplikasi Shopee pada Warga rw 04 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung)

Kriteria Pengujian Hipotesis

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya seluruh variabel independen merupakan penjelas terhadap variabel dependen.
- c. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya seluruh variabel independen bukan merupakan penjelas terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan taraf nyata (α) 5 % (0,05) adalah :

H_0 ditolak, jika nilai Significance F $< 0,05$ dan,

H_a diterima, jika nilai Significance F $\geq 0,05$